

**PENGARUH MEDIA *DIGITAL BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA TEKS CERITA PENDEK PADA MURID KELAS IV  
PTF SDN LABUANG BAJI II MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

*Oleh :*

**Yuniar**

**105401127920**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Yuniar NIM 105401127920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H  
29 Februari 2024 M

- Panitia Ujian
- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr.H. Ambo Asse, Mag  | (.....)                                  |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd, M.Pd., Ph.D.  | (.....)                                  |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Bahruni, S.Pd   | (.....)                                  |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Prof. Hj. Sulastika, S.Pd, M.A., Ph.D.<br>2. Dr Umma Khatsum, S.Pd, M.Pd.<br>3. Sri Rahayu, S.Pd, M.Pd.<br>4. Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. | (.....)<br>(.....)<br>(.....)<br>(.....) |

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita  
Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar

Mahasiswa yang Bersangkutan :

Nama : Yuniar

NIM : 105401127920

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 19 Maret 2024

Pembimbing I

Dr. Abdul Munir Kondongan, S.Pd.

Pembimbing II

Dr. Ummu Khiltsum, S.Pd., M.Pd

Diketahui

Dekan FKIP

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM. 1148913

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniar

Nim : 105401127920

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Kemampuan Membaca

Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji  
II Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024



Yuniar



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)- 866132*

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuniar

Nim : 105401127920

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

**Yuniar**



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

Nikmati setiap proses yang kamu jalani

Jangan pernah menyerah dan tetap berikhtiar

Maka semuanya akan berbuah manis pada akhirnya .

### **Persembahan**

Kupersembahkan karya ini buat orang yang saya sangat cintai,

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan keluarga,

atas pengorbanan, keikhlasan dan doanya

dalam mendukung penulis mewujudkan

harapan menjadi kenyataan.



## ABSTRAK

**Yuniar. 2024.** “*Pengaruh Media Digital Book Terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Munir Kondongan dan Pembimbing II Ummu Khaltsun.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design*. *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV SPF SDN Labuang Baji II Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar yang masing-masing berjumlah 15 murid.

Hasil Penelitian berdasarkan analisis statistik deskriptif pengaruh media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV menunjukkan hasil kemampuan membaca yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan media *digital book*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t pada diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  yang diperoleh  $t_{Hitung}$  3,129 dan  $t_{Tabel}$  1,761 maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $3,129 > 1,761$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh atau  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media *Digital Book* terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

**Kata kunci:** *Media Digital Book, Kemampuan Membaca Teks Cerita pendek*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran. Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad saw, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak di dunia ini. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai manusia yang tak luput dari berbagai kekurangan, banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, penulis ini telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, selayaknya apabila dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan



kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ibunda tersayang Marlina Abbas dan Ayahanda tercinta Bayu yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, serta Reza Arminsyah dan Putri Yulinar yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Drs. Abdul Munir Kondongan, M.Pd dan Dr. Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan juga terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, dan staf PTF SDN Labuang Baji II Makassar yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PGSD

angkatan 2020 khususnya kelas J, sahabat-sahabatku terkasih atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya selama ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri sendiri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Februari 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Pikir .....	32
C. Penelitian Relevan .....	33

D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Desain Penelitian .....	37
E. Variabel Penelitian .....	38
F. Definisi Operasional Variabel .....	38
G. Prosedur Penelitian .....	39
H. Instrument Penelitian .....	40
I. Teknik Pengumpulan Data .....	42
J. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Populasi Murid.....	37
3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca .....	41
3.3 Pedoman Pengkategorian Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek .....	44
4.1 Hasil Nilai Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media <i>Digital Book (Pretest)</i> .....	48
4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) dari Nilai <i>Pretest</i> .....	49
4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media <i>Digital Book (Pretest)</i> .....	50
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media <i>Digital Book</i> .....	51
4.5 Hasil Nilai Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media <i>Digital Book (Posttest)</i> .....	52
4.6 Perhitungan Mencari <i>Mean</i> (Rata-rata) dari Nilai <i>Posttest</i> .....	53
4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media <i>Digital Book (Posttest)</i> .....	54
4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media <i>Digital Book (Posttest)</i> .....	55
4.9 Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Klasifikasi Media .....	21
2.2 Bagan Kerangka Pikir .....	33
3.1 Desain Penelitian.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	77
2. Tes <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	89
3. Media Pembelajaran.....	79
4. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	94
5. Tabel Distribusi T-Tabel.....	96
6. Dokumentasi .....	98
7. Persuratan.....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan pembaharuan-pembaharuan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektifitas. Menurut Suryana dan Rusdiana (2015: 73) bahwa pendidikan dipandang secara teknologi, dunia telah mengalami eksplisit ilmu pengetahuan dan teknologi. Dapat dikatakan bahwa teknologi sangat berperan dalam kemajuan dunia pendidikan.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1 yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”, Suardi (2017: 94). Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia di

arahkan meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Menurut Tarigan (2008:1) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Keterampilan membaca tidak akan datang secara otomatis melainkan harus dengan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh siswa yang kelak akan dipegunakan untuk dapat memahami segala informasi yang dibaca. Masyarakat umumpun sebenarnya dituntut untuk mampu membaca dengan baik mengingat bahwa berbagai informasi dapat meningkatkan wawasan terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan membaca, orang mudah mempelajari sesuatu keterampilan atau pengetahuan baru dengan tidak memerlukan banyak penjelasan. Rahim (2008) mengemukakan bahwa proses belajar yang paling efektif dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Sehingga membaca perlu dijadikan budaya yang baik agar kita dapat memahami isi atau maksud dari suatu informasi atau bacaan. Untuk dapat memahami suatu informasi atau bacaan dibutuhkan keterampilan yang khusus. Memiliki kemampuan ataupun memiliki keterampilan membaca itu sangat penting dalam kehidupan manusia.

Salah satu jenis keterampilan membaca adalah membaca pemahaman, maka dari itu pengenalan dasar-dasar kemampuan membaca pemahaman sudah diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar.

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan dan berkonsekuensi ditekankan kepada pembelajar bahasa. Bersama dengan kemampuan menyimak, kemampuan membaca tergolong kemampuan aktif reseptif, tetapi berbeda media penyapaiannya. Kemampuan menyimak dipergunakan untuk mengukur kemampuan memahami bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis.

Dari keempat bagian kemampuan berbahasa tersebut termasuk kemampuan memahami. Membaca memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan dalam belajar siswa sekolah dasar. Kegiatan belajar di dalam kelas tidak dapat dilepas dari kemampuan siswa dalam membaca. Kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar, terutama pada tingkat siswa kelas satu sampai kelas empat berperan penting dalam proses belajar karena kemampuan membaca merupakan dasar pada tingkat selanjutnya yang lebih kompleks. Dengan demikian, kemampuan membaca harus dimiliki setiap siswa.

Tahap pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua kelompok ada kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Kelompok kelas rendah tahapan membacanya disebut membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa tingkat kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, dan membaca pemahaman.



Salah satu kemampuan membaca yang penting adalah membaca dengan teliti cerita-cerita pendek. Cerita pendek (*brief tales*) dapat dilebur ke dalam komposisi cerita. Membaca sebuah cerita singkat membutuhkan kemampuan pemahaman yang tinggi, baik nada ketika menemukan jejak aksentuasi dan pikiran kreatif saat membaca. Hal ini akan membuat lebih jelas substansi cerpen.

Dalam mempelajari cara membaca, ditentukan bahwa pendidik perlu memberikan pemahaman sehingga mereka dapat menarik pendapat siswa untuk mengambil bagian dalam pembelajaran. Pemanfaatan sarana belajar untuk sistem belajar mampu menghasilkan hasrat atau peminat sekaligus menciptakan inspirasi dan dorongan dalam latihan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2016: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat dapat merangsang perhatian dan minat murid dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar diketahui bahwa murid masih mengalami kesulitan khususnya dalam keterampilan membaca. Kurangnya keterampilan murid dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan dan kosa kata yang digunakan masih terbatas. Masih banyak murid belum memahami penggunaan ejaan yang benar. Rendahnya kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh media yang digunakan guru sangatlah membosankan dalam hal lain terlalu konvensional bahkan guru terkadang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga murid cenderung bosan dalam pembelajaran apalagi dalam hal membaca. Seperti media

gambar yang keadaan murid lebih tertarik melihat audio dan visual. Hal ini terlihat bahwa dalam menyampaikan materi pada pelajaran bahasa Indonesia, guru hanya menerapkan metode dan model pembelajaran.

Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan yaitu media *Digital Book*. Menurut Mukarrom dan Rusdiana (2017: 17) bahwa *e-book* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. *Digital book* berperan sebagai penunjang materi tambahan pengetahuan murid yang lebih kompleks.

Media *digital book* memberikan kesempatan kepada murid untuk menuangkan segala ide, karangan dan menarik perhatian murid agar tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan ada hal baru yang bisa dijadikan sumber serta motivasi dalam keterampilan membaca murid yang berbasis teknologi.

Berdasarkan penggambaran tersebut, peneliti terdorong untuk mengarahkan penelitian tentang “Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Ada Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar”?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, jadi penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis yaitu:

#### 1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang “Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar”.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis berupa:

##### a. Bagi Murid

Untuk melatih kemampuan membaca cerita pendek pada murid dengan memanfaatkan sarana berbasis digital, dan untuk sarana pembelajaran dan membuat berbagai informasi atau kemampuan utama murid dengan memberikan rasa bahagia untuk pembelajaran.

##### b. Bagi Guru

Menambah wawasan untuk pemanfaatan sarana berbasis digital atau untuk kontribusi dengan mengarahkan siswa demi mencapai kemampuan siswa dalam membaca cerita-cerita singkat dan mengejutkan prestasi belajar

mereka, menambah pengetahuan informasi, serta dapat membangun inspirasi dengan memberi atau mengeksplor sarana belajar dengan zaman 4,0.

c. Bagi Peneliti

Mempunyai kemampuan, memberi pemahaman, serta informasi atau kapasitas, lebih dalam pemanfaatan sarana buku tingkat lanjut dan cara penerapannya dalam sistem pembelajaran.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

###### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang di pergunakan masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berintraksi dengan orang lain. Bahasa Indonesia bentuk dari bahasa nasional dan bahasa resmi bangsa Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Indonesia tidak mengikat pemakaiannya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Pemakaian bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat digunakan dengan bebas baik secara lisan maupun tulisan.

Asdam (2013:3) menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang atau bunyi yang mempunyai makna secara lengkap dan teratur yang bersumber dari salah satu bahasa daerah yang ada di kepulauan nusantara dan digunakan sebagai alat komunikasi di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

###### **b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat



diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis..

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar siswa dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka siswa harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa digunakan untuk mengomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan, atau interaksi.

### **c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:81) standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang

masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

## **2. Membaca**

### **a. Pengertian Membaca di Sekolah Dasar**

Menurut Dalman dalam Fitriyah (2019:5) membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan.

Selain itu, Tarigan (2008) mengungkapkan “Membaca adalah interaksi yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang perlu disampaikan oleh penulis berkat kata-kata atau bahasa yang tersusun”.

Menurut Ahmad Slamet Harjasujana (1996:103) Membaca merupakan suatu keterampilan yang keterampilannya memerlukan suatu latihan yang intensif dan berkesinambungan. Aktivitas dan tugas membaca merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena kegiatan ini akan menentukan kualitas dan keberhasilan seorang anak sebagai peserta didik dalam proses belajar di suatu lembaga.

Kemampuan membaca siswa sekolah dasar tidak diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses pembelajaran. Membaca merupakan keterampilan berharga dapat digunakan sepanjang hidup. Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca

dengan mudah dan cepat disertai meningkatnya pemahaman sehingga memperoleh nilai yang lebih baik dan belajar dengan cepat, Khaltsum (2024).

Menurut Tampubolon (2000:6) Membaca adalah pendekatan untuk menumbuhkan daya pikir. Hal ini karena dalam memahami bahasa tulisan dengan membaca, proses-proses kognitif (penalaran) yang terutama bekerja.

Menurut Frank Smith dalam Zuchdi (2008:21) Membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca. Dalam kegiatan membaca terjadi komunikasi tidak langsung antara pembaca dengan penulis. Komunikasi tersebut terjalin melalui simbol yang berupa tulisan yang ditulis seorang penulis. Dengan demikian, pembaca akan menangkap maksud penulis ketika ia telah membaca dan memaknai apa yang dibaca.

Tinker dan Constance dalam Iswara dan Ahmad (1996:2) memandang membaca sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang-lambang tertulis atau lambang percetak yang berperan sebagai stimuli untuk mengingat makna yang dibangun berdasar pada pengalaman yang lalu, dan penyusunan makna-makna baru dengan jalan memanipulasi konsep-konsep yang telah dimiliki oleh pembaca.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah komunikasi antara pembaca dengan penulis yang terjadi melalui tulisan. Pembaca akan mengetahui informasi yang ingin disampaikan penulis setelah ia membaca.

## **b. Tujuan Membaca**

Menurut Anderson dalam Fitriyah (2019: 179-181) tujuan membaca ialah memperoleh informasi dari media cetak maupun media *elektronik*, dengan mencakup isi dan memahami makna bacaan yang diperoleh dengan melewati proses pemahaman.

Tujuan membaca bermacam-macam seperti mencari hiburan, menambah wawasan, mendapatkan informasi, dan lain-lain. Tujuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam membaca, Bahri (2017)

Membaca hendaknya mempunyai manfaat, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca mencakup:

1. Mendapatkan informasi.
2. Mendapatkan pemahaman.
3. Mendapatkan kesenangan.
4. Dapat memahami gagasan yang didengar secara langsung maupun tidak langsung.
5. Dapat membaca teks bacaan dan mampu menyimpulkan dengan kata-kata sendiri.

## **c. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Membaca**

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold dalam Rahim (2008:16-17) ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

- 1) Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis, mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelemahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurang matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca.

#### 2) Faktor Intelektual

Faktor intelektual yang berkaitan dengan intelegensi merupakan kemampuan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang mendasar tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat.

#### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup (1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

#### 4) Faktor Psikologi

Untuk psikologi ini mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

### **d. Jenis-Jenis Membaca**

Ada beberapa jenis cara membaca yaitu sebagai berikut:

#### 1) Membaca Memindah

Membaca memindah yaitu membaca dengan cepat suatu bahan bacaan untuk mendapatkan suatu kesan awal atau untuk menemukan sesuatu yang kita cari yang mungkin terdapat di dalam bacaan tersebut, Asdam (2013:9).

## 2) Membaca *Scanning*

Membaca *scanning* adalah keterampilan membaca yang bertujuan untuk menemukan informasi khusus dengan sangat cepat.

## 3) Membaca *Skimming*

*Membaca Skimming* menuntut pembaca memiliki kemampuan untuk memproses teks dengan cepat guna memperoleh gambaran umum mengenai teks tersebut.

## 4) Membaca Bersuara

Membaca bersuara merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh pembaca bersama-sama dengan pendengaran untuk menangkap informasi dari suara teks bacaan.

## 5) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat untuk memahami beberapa informasi yang tersurat dan tersirat dalam suatu teks bacaan dengan waktu yang seefisien mungkin.

### 3. Cerita Pendek

#### a. Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek merupakan sebuah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerita pendek dipisahkan sepenggal kehidupan tokoh, yang

penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan, Kosasih dkk (2004: 431).

Selain itu, cerita pendek juga merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk-beluknya lewat tulisan pendek dan singkat. Pengertian cerita pendek yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja, Eny (2018: 71).

Hartati (2017:119) menyatakan bahwa dilihat dari ukuran panjang dan pendeknya suatu cerpen, maka sulit untuk mengukur seberapa ukuran panjang dan pendek suatu cerpen secara pasti. Sehubungan dengan hal tersebut.

Tarigan (1993:178) menyatakan bahwa cerpen yang jumlah kata-katanya antara 5.000 sampai 10.000 kata minimal 5.000 kata dan maksimal 10.000 kata, atau kira-kira 33 halaman kuarto spasi rangkap yang dapat dibaca kira-kira setengah jam. Namun karena disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak, maka jumlah kata dalam cerpen dibatasi menjadi 2000 hingga 6000 kata. Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa cerita pendek merupakan salah satu karya fiksi yang memaparkan sebuah kisah secara singkat. Kemudian cerita pendek memiliki panjang tak lebih dari 10.000 kata.

#### **b. Fungsi Cerita Pendek**



Adapun fungsi cerita pendek memiliki cerita yang sangat singkat dan jelas. Bagaimanapun, fungsi juga memiliki kapasitas seperti karya ilmiah lainnya. Fungsinya yaitu:

1. Fungsi rekreatif yaitu sebagai penghibur bagi para pembaca.
2. Fungsi estetis yaitu memiliki nilai estetika atau keindahan sehingga memberi rasa puas dalam hal estetis bagi para pembaca.
3. Fungsi didaktif yaitu memberi pembelajaran atau pendidikan bagi para pembaca.
4. Fungsi moralitas yaitu memiliki nilai moral sehingga pembaca mengetahui mana yang baik dan buruk berdasarkan cerita yang terkandung.
5. Fungsi religiusitas yaitu memberi pembelajaran religius sehingga dapat dijadikan contoh bagi pembaca.

**c. Unsur-Unsur Cerita Pendek**

**1) Unsur Intrinsik**

a. Tema

Tema adalah ide atau gagasan utama dari sebuah cerpen. Tema berisikan gambaran luas tentang kisah yang akan diangkat sebagai cerita dalam cerpen sehingga sangat penting memikirkan tema sebelum menulis cerpen.

b. Alur atau Plot

Alur atau plot merupakan jalan cerita yang akan dikembangkan hingga menjadi sebuah cerpen.

c. Setting

Latar adalah penjelasan tentang landasan atau tempat, waktu, dan suasana yang terjadi dalam cerita pendek.

d. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah orang-orang yang terlibat dalam cerita dan banyak mengambil peran dalam cerita tersebut. Proses dalam menciptakan karakter atau citra sebuah tokoh dalam cerpen disebut penokohan, yang biasa dikenal sebagai tokoh yang antagonis, protagonis, tritagonis, dan tokoh figuran. Melalui penggambaran dan perilaku tokoh tersebut, maka cerita dapat menjadi lebih dramatis dan menarik untuk dibaca.

e. Sudut pandang (*Point of view*)

Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh penulis cerpen untuk menceritakan suatu kejadian atau latar belakang cerita. Di dalam sebuah cerita pendek, terdapat sudut pandang sebagai orang pertama, sudut pandang orang kedua, dan sudut pandang orang ketiga. Ada juga sudut pandang dari penulis yang berasal dari sudut pandang orang yang berada di luar cerita.

f. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang terdapat dalam cerita, yang bisa dipetik oleh pembacanya. Amanat atau pesan moral yang ada dalam cerpen, biasanya tidak hanya ditulis secara langsung, melainkan secara tersirat.

**2) Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik yaitu unsur dari luar yang juga mampu mendukung dan mempengaruhi sebuah cerita pendek, melalui nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh penulis. Unsur ekstrinsik sebagai berikut. (1) Keadaan subjektivitas individu pengarang misalnya: keyakinan, dan pandangan hidup. (2) Keadaan psikologis, pengarang, pembaca, atau penerapan prinsip psikologis dalam karya. (3) Keadaan lingkungan pengarang, seperti ekonomi, sosial, dan politik. (4) Pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni, agama, dan sebagainya.

#### **4. Media Pembelajaran dengan Berbasis Teknologi**

##### **a. Pengertian Media**

Kata media sendiri berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Penyaluran”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyaluran pesan.

Mengenai makna media secara spesifik, seperti yang ditunjukkan oleh *AECT* (Asosiasi Pendidikan dan Teknologi Komunikasi) dalam Zainiyati (2017: 62) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Media pembelajaran berisi data dan informasi, dan terutama digunakan untuk membuat sistem pembelajaran lebih hidup dan produktif. Media pembelajaran juga merupakan alat pembelajaran.

Menurut Arsyad (2016: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Menurut Susanto (2016:44) media diartikan sebagai alat elektromekanis yang menjadi perantara antara siswa dan materi pelajaran. Contoh media pembelajaran pada konteks yang sempit ini, meliputi : radio, TV, kamera, OHP, slide, komputer, dan laptop yang berupa elektronik.

Beberapa uraian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah penyaluran informasi atau pesan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi efektif dan efisien dalam proses pembelajaran sehingga berjalan seiring dengan perkembangan teknologi.

#### **b. Ragam dan Klasifikasi Media**

Perkembangan teknologi komunikasi digital yang berlangsung pesat seperti yang terjadi saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia. Terutama dalam aspek pendidikan yang sangat penting bagi aktivitas pembelajaran di sekolah dasar. Dari perkembangan teknologi, menurut Williams (Pribadi, 2017: 17) mengemukakan klasifikasi dalam ragam media sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran, sebagai berikut :

1. Media yang tidak diproyeksikan atau *non-projected* media, seperti foto, diagram, bahan pameran atau display dan model.
2. Media atau Proyeksi, misalnya *LCD*.

3. Media audio seperti kaset, (CD) audio yang berisi ceramah narasumber dan rekaman musik.
4. Media gambar gerak atau media video, seperti VCD dan DVDs.
5. Pembelajaran berbasis komputer.
6. Multimedia dan jaringan komputer.



**Gambar 2.1 Klasifikasi Media**

Adapun klasifikasi media yang digunakan untuk aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media cetak merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar.
2. Media grafis dan media pameran yaitu media digunakan sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang menarik bagi penggunannya.
3. Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunannya dalam mendengarkan informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif.

4. Gambar bergerak atau *motion pictures* merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara.
5. Multimedia merupakan produk dari kemajuan teknologi digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunanya.

**c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Ibrahim dalam Nurdin dan Adriantoni (2016: 120) menjelaskan pentingnya media pengajaran karena media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Adapun fungsi bermakna tugas yang dijalankan oleh suatu objek. Jika subjeknya dalam hal ini adalah media pembelajaran bahasa, maka tugas yang dijalankan oleh media pembelajaran bahasa sebagai berikut:

1. Alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa.
2. Mengkondisikan informasi atau materi pembelajaran bahasa yang bersifat abstrak. Misalnya objek dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek.
3. Mengaktifkan penyampaian materi pembelajaran bahasa yang membutuhkan waktu lama jika disampaikan secara verbal. Misalnya pengucapan fon dalam mata kuliah fonologi.
4. Memberikan dorongan untuk belajar.
5. Memfokuskan pertimbangan siswa.

6. Mengakomodasi penyampaian materi yang bersifat khusus dan membutuhkan pembelajaran.
7. Mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Menurut Sudjana dan Rival dalam Nurdin dan Adriantoni (2016: 121) bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, proses pembelajaran tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Wilkinson dalam Nurdin dan Adriantoni (2016:124) bahwa, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Tujuan, media yang dipilih hendaknya menunjang tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Tujuan dirumuskan ini adalah kriteria yang paling cocok,



sedangkan tujuan pembelajaran yang lain merupakan kelengkapan dari kriteria utama.

- 2) Kegunaan, jika materi yang akan dibahas merupakan bagian penting dari artikel tersebut, maka kemudian gambar-gambar seperti slide diagram dapat digunakan. Jika yang diteliti adalah sudut-sudut yang diidentikkan dengan gerakan, maka media film atau video akan lebih cocok.
- 3) Kondisi siswa, media akan efektif digunakan apabila tidak tergantung dari benda interindividual antara siswa. Misalnya, kalau siswa tergolong tipe auditif/ visual maka siswa yang tergolong auditif dapat belajar dengan media visual.
- 4) Aksesibilitas, meskipun media dianggap sangat pas untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat dimanfaatkan dan dapat diakses.
- 5) Biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan dan menggunakan digital, sangat sebanding dengan hasil yang ingin dicapai.

Sementara itu, kriteria khusus dalam pemilihan media pembelajaran lebih dikenal dengan akronim *ACTION* (*Access, Cost, Technology, Interaactivity, Organization, Novelty*). Berikut ini uraiannya:

- a. Akses adalah kelugasan dan aksesibilitas dalam pengambilan media jika dilihat dari sisi pengajar, kemudian pada saat itulah aksesibilitas media membuat bahan tersedia.
- b. Teknologi yaitu dukungan teknologi, baik *software* maupun *hardware* untuk pembuatan pengaplikasian media pembelajaran tersebut.

- c. Interaktivitas yaitu terbangunnya komunikasi multiarah antara pembelajar dengan pembelajar, pembelajar dengan pengajar, dan pengajar dengan pembelajar dalam aktiviats pembelajaran secara fisik, mental, dan intelektual.
- d. Organisasi yaitu pembuatan dan pengaplikasian media pembelajaran mendapat dukungan dari sekolah atau institusi pengelola.
- e. Kebaruan yaitu media yang dibuat dan diaplikasikan mengandung unsur kebaruan yaitu didapat dari hasil penelitian dan karena belum pernah digunakan sebelumnya diharapkan meningkatkan motivasi belajar.

Zainiyati (2017: 61) perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif menggunakan dan memanfaatkan media yang tersedia disekolah, atau tidak menutup kemungkinan guru akan mengembangkan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, bila media tersebut belum tersedia.

## **5. Digital Book**

### **a. Pengertian Digital Book**

Menurut Mukarom dan Rusdiana (2016: 17) bahwa buku elektronik atau *e-book* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menanyakan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis.

Muhammad, dkk (2018: 692) menyatakan bahwa pada dasarnya, *digital book* atau *e-book* adalah versi elektronik dari teks yang dapat dibaca pada layar

desktop atau laptop, PDA atau perangkat portabel lainnya, atau pada perangkat keras pembaca *e-book*.

Sedangkan menurut Ruddayamanti (2019: 1195) buku *digital* (*Digital Book*) atau dikenal juga dengan *electronic book* (*e-book*) adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau *smartphone*. Dapat disimpulkan bahwa yang disebut dengan *digital book* atau *e-book* adalah salah satu teknologi yang berbentuk buku versi elektronik menggunakan, komputer, *LCD*, dan *tablet* yang biasanya berisi teks, gambar bahkan video (informasi) yang dinamis.

Melihat uraian tersebut, sebagaimana ditunjukkan oleh Mukarrom dan Rusdiana (2017: 17) buku digital dapat dikoordinasikan dengan tayangan suara, ilustrasi, gambar, animasi atau film sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional.

Jenis *e-book* yang paling sederhana adalah teknologi yang sekedar memindahkan buku konvensional menjadi bentuk elektronik yang ditayangkan oleh komputer. Dengan teknologi ini, ratusan buku dapat disimpan dalam satu keping *CD* atau *compact disk* (kapasitas sekitar 700 MB), *DVD* atau *digital versatile disk* (kapasitas 4,7 sampai 8,5 GB), atau *flashdisk* (saat ini kapasitas yang tersedia sampai 8 GB).

*E-book* dapat menggunakan berbagai format file dan dapat menggabungkan fitur lain, seperti *annotation*, audio, dan video, dan *hyperlink*. Selain itu, *e-book* juga dapat mencakup komentar dan alat berkomunikasi (*chatting*) yang memungkinkan interaksi antara pembaca, dan mengizinkan

pembaca menambah link ke sumber dari luar. Beberapa produk *e-book* terikat dengan *software* untuk membacanya. Dan ada juga yang menyediakan *e-book* dalam format, seperti *HTML*.

Menurut Ruddamayanti (2019: 1195) adapun macam-macam desain buku digital adalah:

1. Teks polos adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap perangkat lunak menggunakan komputer personal.
2. *PDF*, format *pdf* memiliki kelebihan dalam hal format siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan buku aslinya.
3. *JPEG*. Seperti halnya susunan gambar lainnya, desain *JPEG* memiliki ukuran yang sangat besar dibandingkan dengan data teks yang dikandungnya.
4. *LIT* merupakan format *Microsoft Reader* yang memungkinkan teks dalam buku elektronik disesuaikan dengan lebar layar *mobile device* yang digunakan untuk membacanya.
5. *Docx* adalah format dari *Microsoft Word* yang banyak ditemukan dan tersebar di *web*.
6. *HTML* dalam desain ini gambar dan teks dapat dibutuhkan. Desain teks dan gambar dapat diubah.
7. Konfigurasi pembukaan paket buku elektronik. Desain *OPF (Open Electronic Book Package)* merupakan desain buku elektronik berbasis *XML* yang dibuat dengan *framework* buku elektronik.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Buku Digital**

## 1. Fungsi

Menurut Ruddamayanti (2019: 1197) fungsi buku digital yaitu sebagai salah satu alternatif media belajar. Berbeda dengan buku konvensional, buku digital dapat membuat konten multimedia di dalamnya, memungkinkan penyajian informasi dengan lebih interaktif dan menarik.

Sebagai media berbagai informasi, buku digital dapat disebarluaskan dengan lebih murah dibandingkan buku konvensional. Seseorang dapat menjadi pihak pengarang, serta penerbit dari bukunya sendiri dengan mudah.

## 2. Tujuan

Tujuan pengembangan *Digital Book* adalah memberikan kesempatan bagi pembuat konten untuk berbagai informasi dengan lebih mudah dan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Buku digital ini juga bertujuan untuk melindungi informasi yang disampaikan. Berbeda dengan buku fisik yang dapat rusak, basah, maupun hilang, buku digital yang berupa data dikomputer terlindungi dari masalah-masalah tersebut.

### c. Manfaat Media Digital Book dalam Dunia Pendidikan

Menurut Ruddamayanti (2019: 1198) keunggulan buku lanjutan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi pendidik

*E-book* membantu pendidik dalam mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran. Pendidik repot jika harus membawa banyak buku bacaan dalam bentuk fisiknya berat. *E-book* dapat mengurangi

beban pendidik dalam menyajikan informasi, informasi yang diberikan melalui *e-book* lebih konkret dan memungkinkan pembelajaran bersifat individual sebab tidak tergantung pada informasi yang diberikan pendidik, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat minatnya. Pendidik akan lebih mudah mencari sumber materi pelajaran, menambah referensi sumber belajar. Dan pendidik tidak perlu beranjak dari tempat satu ketempat lainnya.

## 2. Bagi peserta didik

Peserta didik yang memiliki akses internet di rumah bisa mengunduh *e-book* dari situs atau bisa juga cari akses internet gratis di area *hotspot*. Karakteristik peserta didik yang haus akan pengetahuan menjadikan materi yang disampaikan pendidik itu kurang. *E-book* berperan sebagai penunjang materi tambahan pengetahuan, pengetahuan peserta didik akan lebih kompleks dari pemanfaatan.

## d. Kelebihan dan Kekurangan *Digital Book*

### 1. Kelebihan

- a. *E-book* lebih masuk akal dan lebih mudah disampaikan.

Dengan asumsi anda perlu membaca buku digital di *gadget* anda, pada dasarnya anda dapat menyiapkan perangkat keras anda (baik itu ponsel, tablet, atau pengguna buku digital).

- b. Buku digital yang ramah lingkungan

*E-book* disalin sebanyak yang anda suka hanya dengan mengklik tombol “*copy*” diperangkat elektronik..

- c. *E-book* tahan lama

*E-book* adalah buku yang tahan lama atau bahkan abadi (*everlasting*).

- d. *E-book* lebih mudah

Buku digital dinilai lebih mudah dibawa dan disimpan, dibandingkan dengan buku cetak.

- e. *E-book* lebih murah

*E-book* tidak perlu proses percetakan hingga penerbitan yang memakan banyak biaya, sehingga *e-book* bisa menjadi lebih murah dari pada buku cetak.

- f. *E-book* lebih nyaman

Namun selama ada peralatan yang layak untuk mengerjakan buku digital ini dengan berektensi *pdf* dan *exe*. Kapan pun kita mau, kita akan tetap menikmati bacaan buku elektronik dengan tenang.

- g. *E-book* tidak sulit digunakan.

Isi dari *e-book* dapat dilacak, disearch dengan mudah dan cepat.

- h. *E-book* dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak dapat membaca.

Karena format *e-book* dapat diproses oleh komputer, maka isi dari *e-book* dapat dibacakan oleh sebuah komputer dengan menggunakan *text to speech synthesizer*.

- i. *E-book* tidak sulit untuk digandakan (*Copy*, duplikat).

- j. *E-book* tidak sulit dibuat.

## 2. Kekurangan



Menurut Ruddamayanti (2019: 1200) Meski terdapat sejumlah kelebihan, buku digital ternyata juga memiliki beberapa kekurangan, seperti : membutuhkan perangkat elektronik, seperti komputer, tablet atau hp agar bisa membuka buku digital. Buku digital berbeda dengan buku biasa yang bisa kita buka dan tutup sesuka hati. Kenyamanan, kamu pasti mengakui kalau membaca buku digital itu kurang nyaman karena kita harus berlama-lama menatap monitor atau layar hp. Lebih enak membaca buku biasa. Beberapa buku digital membutuhkan *software* khusus untuk membuka dan mengeditnya.

Sebagai contoh, untuk dokumen yang berformat *PDF* biasanya dibuka dengan menggunakan aplikasi *Acrobat* dari *Adobe*. Buku digital bisa saja dimanipulasi oleh *hacker*. Apalagi jika buku digital tersebut formatnya *txt*. Format yang satu ini sangat rentan dengan serangan virus.

#### **e. Penggunaan Media *Digital Book* atau *E-Book***

Dalam penggunaan media elektronik bisa menggunakan komputer, *tablet*, dan *LCD*. Adapun cara menggunakan *Digital Book* atau *E-book* yaitu:

1. Pastikan semua perangkat keras sudah siap sebelumnya
2. Siapkan monitor *LCD* atau komputer untuk pembelajaran.
3. Kemudian guru menjelaskan sedikit materi untuk memperjelas
4. Siswa memperhatikan *LCD* atau komputer yang sudah disiapkan oleh guru.
5. Kemudian akan ada teks, gambar bahkan video.
6. Selanjutnya, siswa akan diberikan tugas dari *Digital Book* dari *LCD*.
7. Kemudian siswa menulis hasil pekerjaan di buku tugasnya.

8. Terakhir, semua peralatan di rapikan kembali. Dan memberikan sedikit penjelasan kepada siswa.

## **B. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian sehingga mampu menunjukkan alur pikir secara tepat, sekalipun mampu mengakomodasi segala permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya. Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah dikemukakan tersebut bahwa media baca yang bersifat monoton, seperti buku cerita pada umumnya tidak akan menarik perhatian dan minat baca untuk siswa sehingga tidak ada rasa penasaran yang terbangun di diri siswa saat akan melanjutkan membaca karena teks yang panjang tersebut. Sehingga berpengaruh pada keterampilan membaca cerita yang rendah, untuk itu dalam mengatasi masalah ini perlu dilaksanakan proses tindakan dengan penggunaan media *Digital Book* dengan metode *Pre Experimental* dengan desain *One group Pretest-Posttest* dimana terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid yang belajar dengan menggunakan media *Digital Book* dengan murid yang mendapat pembelajaran langsung atau belajar tanpa menggunakan media *Digital Book*. Dengan diterapkannya penggunaan media *Digital Book* ini diharapkan dapat lebih menarik dan menimbulkan minat baca, sehingga memberi dampak terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama Satriana, (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Buku Digital Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI SDN Batu Bessi Kabupaten Barru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media buku lanjutan terhadap kemampuan menulis teks informatif siswa kelas 6 SDN Batu Bessi Kabupaten Barru. Kesamaan judul adalah dengan memanfaatkan sarana Buku Digital, dan

perbedaan dari judul adalah untuk mengukur kemampuan mengarang sedangkan analisis mengukur kemampuan pemahaman.

Penelitian kedua, disusun oleh Putri Chintia Potabuga, (2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Siswa Kelas 1 SDN 77 Kota Gorontalo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Big Book* mempengaruhi kemampuan membaca yang mendasarinya dengan melihat perbedaan efek samping membaca normal siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*. Maka penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Pre Experimental Design* dengan tipe *The One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, yang dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,703 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,068. Hal ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas 1 SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo. Kesamaan judul adalah menaksir kemampuan pemahaman, dan perbedaan dari judul adalah pemanfaatan media yang digunakan adalah media *Big Book* sedangkan peneliti menggunakan media *Digital Book*.

Penelitian ketiga, disusun oleh Muhammad. Dkk, (2018) dengan judul “Penggunaan Media Buku *Digital* Berbasis *Android* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata, keterampilan membaca awal kedua kelas adalah sama namun setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan buku

cetak untuk kelas kontrol dan *Digital Book* untuk kelas eksperimen dalam pembelajarannya terjadi perbedaan peningkatan keterampilan membaca. Keterampilan membaca siswa kelas eksperimen (76,88) nyata lebih besar dibandingkan dengan keterampilan membaca siswa kelas kontrol (63,75). Dengan kata lain, *Digital Book* yang digunakan dalam penelitian lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Digital Book* berbasis android dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun persamaan dari judul tersebut yaitu penggunaan media pembelajarannya yaitu *Digital Book*, dan perbedaan dari judul tersebut yaitu terhadap kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan peneliti meneliti kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Media *Digital Book* tidak berpengaruh dalam kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.
- H<sub>1</sub> : Media *Digital Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design*. *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV SPF SDN Labuang Baji II Makassar. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random menurut Sugiyono (2015: 108).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun subjek penelitian kuantitatif adalah murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II yang berlokasi di Jl. DR. Ratulangi No 99 B, Labuang Baji, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono,

(2015 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar 2023/2024.

**Tabel 3.1 Populasi Murid**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
IV	8	7	15

*Sumber data murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.*

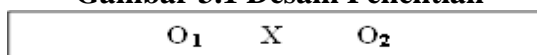
## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV. Jumlah sampel yaitu terdiri dari 15 murid, 8 murid laki-laki dan 7 murid perempuan.

## D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun model desainya adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



Keterangan:

O<sub>1</sub>= *Pretest* sebelum dilakukan *treatment*

O<sub>2</sub>= Tes akhir setelah dilakukan *treatment*

X = Perlakuan kelompok uji coba memakai sarana *Digital Book*.



### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Digital Book*. Media ini merupakan media yang akan digunakan pendidik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini ialah kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV.

Penelitian ini difokuskan pada hasil Kemampuan membaca pada murid terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks cerita pendek dengan menggunakan media *Digital Book*.

### F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi akan dikumpulkan tergantung pada apa yang dapat diperhatikan dan diperkirakan dalam pemeriksaan merupakan definisi fungsional. Jadi faktor-faktor yang terkait dengan eksplorasi ini secara fungsional dicirikan sebagai berikut:

1. Media *Digital Book*

Buku digital adalah salah satu kemajuan sebagai bentuk elektronik buku yang memanfaatkan *PC*, *proyektor*, dan *handphone* yang isinya teks dinamis, foto atau video (data), dan bisa digambarkan dalam bentuk elektronik sebagai buku berbantuan komputer. Dibandingkan dengan buku cetak biasa yang dapat digunakan di komputer pribadi.

## 2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Kemampuan membaca yang dimaksud adalah kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

## G. Prosedur Penelitian

Riset ini mempunyai tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan. Tahapan ini menjadi tahap guna memberikan perlakuan, dalam tahap ini terdapat prosedur yang wajib ditempuh oleh sang peneliti:
  - a. Mengkaji pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan ke murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.
  - b. Menghubungi dosen pembimbing dan sekolah guna untuk berkonsultasi tentang rancangan penelitian yang akan dilakukan.
  - c. Menggarap skema pembelajaran di kelas yaitu merancang RPP dengan menyesuaikan materi yang ada pada sekolah.
  - d. Menyediakan alat penelitian
2. Tahapan penerapan
  - a) Pra Penerapan
    - 1) Menjelaskan dengan sederhana tujuan penelitian didepan anak didik disekolah dimana selama proses akan dilakukan, berhubungan pada riset yang ingin diterapkan.
    - 2) Membagikan soal *pretest* pada awal pertemuan guna melihat hasil

belajar murid pada saat belum memberikan perlakuan.

b) Perlakuan

- 1) Melakukan penerapan *Cooperative Learning*
- 2) Membagikan soal *Posttest*.

c) Tahap Akhir Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data dan menghitung perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* untuk melihat seberapa efektifkah media *Digital Book* tersebut setelah melalui perlakuan.

#### **H. Instrument Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010: 203) mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Obsevasi awal dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah. Meliputi kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar siswa.

##### **2. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum digunakan media *Digital Book*, sedangkan *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Digital Book*.

Soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk teks cerita pendek. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan dibuat setipe dengan tingkat kesulitan yang sama. Soal yang dibuat berdasarkan kemampuan membaca murid. Berikut kriteria penilaian dalam kemampuan membaca menurut Zuchdi dan Budiasih (1997:75):

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor
1	Ketepatan Tanda Baca	a. Sangat tepat (benar semua)	25
		b. Tepat (sedikit kesalahan)	15
		c. Kurang tepat (benar sedikit)	10
		d. Tidak tepat (salah semua)	5
2	Intonasi	a. Sangat jelas/lantang	25
		b. Jelas	15
		c. Kurang jelas/samar-samar	10
		d. Tidak jelas/ tidak terdengar	5
3	Kelancaran Membaca	a. Sangat lancar	25
		b. Lancar	15
		c. Kurang lancar	10
		d. Tidak lancar	5

4	Ekspresi	a. Sangat berekspresi saat membaca	25
		b. Berekspresi saat membaca	15
		c. Kurang berekspresi saat membaca	10
		d. Datar (tidak berekspresi)	5

Sumber : Zuchdi dan Budiasih (1997:75)

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan media *Digital Book*.

### 2. Tes

Tes untuk memperoleh data dari hasil belajar dilakukan dengan tiga langkah, yaitu:

#### a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya media *Digital Book* dalam pembelajaran.

b. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran *Digital Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek.

**J. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, Sugiyono (2016:207).

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai *pretest*

$\sum x$  = Total nilai

N = Total subjek

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Presentase

N = Total subjek

**Tabel 3.3 Pedoman Pengkategorian Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek**

Interval Nilai	Kategori Hasil Belajar
0-54	Kurang Sekali (KS)
55-64	Kurang (K)
65-79	Cukup (C)
80-89	Baik (B)
90-100	Sangat Baik (SB)

*Sumber: Pengkategorian Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.*

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak.

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung

dengan t table atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Teknik yang digunakan dalam untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik insferensial dengan menggunakan teknik statistik t (Uji-t ) dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

$\sum d$  = Total dari gain (*posttest* - *pretest*)

N = Topik untuk sample

Md = Mean selisih *posttest* dengan *pretest*

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum d$  = Total dari gain (*posttest* - *pretest*)

$\sum X^2 d$  = Total kuadrat efektif

N = Topik untuk sample

- c. Menentukan harga  $t_{Hitung}$  degan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

D = Digresi setiap inti

Md = *Mean* perbedaan *posttest* dan *pretest*

$\sum X^2 d$  = Total tingkata digresi

N = Inti pada sampel



- d. Membuktikan petunjuk atau standar ketetapan penting. Aturan tes penting:
- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  lalu  $H_0$  ditolak.  $H_1$  diterima yang artinya sarana *Digital Book* telah meningkatkan kemampuan membaca pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.  $H_1$  ditolak yang artinya kemampuan membaca pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar belum ditingkatkan dengan media *Digital Book*.
- e. Menentukan harga  $t$  tabel
- Mencari  $t$  tabel dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan:
- $$a = 0,05 \text{ dan } db = N - 1$$
- Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $a = 0,05$  dan  $db = N - 1 = 15 - 1 = 14$  dimana  $N$  merupakan jumlah murid IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar maka dapat diperoleh  $t_{0,05} = 1,761$ .
- f. Kesimpulan pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar mengalami peningkatan kemampuan membaca cerita pendek melalui media *Digital Book*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh dari media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar yang meliputi, (1) hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan (*pretets*), (2) hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Penelitian ini merupakan penelitian *Pra-Experimen* dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial yang hasilnya diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Hasil Statistik Deskriptif

##### a. Hasil Pretest Pengaruh Media Digital Book Terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal murid sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

Untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan belajar murid kelas IV yang dipilih sebagai objek penelitian. Berikut hasil nilai belajar kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV, sebelum menggunakan media *digital book* (*Pretest*):

**Tabel 4.1 Hasil Nilai Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media *Digital Book* (Pretest)**

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Ketepatan Tanda Baca	Intonasi	Kelancaran Membaca	Ekspresi	
1	AO	10	15	15	5	45
2	AAD	15	15	15	10	55
3	AFAR	25	15	25	10	75
4	ANFA	25	15	25	15	80
5	AIK	10	15	15	10	50
6	AIL	25	25	25	10	85
7	INK	15	15	15	15	60
8	LFS	25	25	25	15	90
9	MFA	15	15	15	10	55
10	NDM	15	10	10	5	40
11	AFY	10	15	15	10	50
12	NAS	10	15	15	10	50
13	NYI	5	10	10	5	30
14	KNP	10	15	15	10	50
15	MRP	10	15	15	5	45
Jumlah		215	245	255	145	860
Presentasi		14.33%	16.33%	17.00%	9.67%	57.33%

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa hasil nilai kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV sebelum menggunakan media *digital book* kepada 15 murid diperoleh 860 dengan presentase yaitu 57.33%. Maka apabila untuk mencari mean (rata-rata) *pretest* yang telah diperoleh dari murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar kita dapat melihat dengan melalui tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-rata) dari Nilai *Pretest***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>f.x</b>
30	1	30
40	1	40
45	2	90
50	4	200
55	2	110
60	1	60
75	1	75
80	1	80
85	1	85
90	1	90
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>860</b>

Keterangan :

X = Nilai *Pretest*

F = Frekuensi dan

F.X = Jumlah nilai dan *pretest*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 860$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$x = \frac{30 + 40 + 90 + 200 + 110 + 60 + 75 + 80 + 85 + 90}{1 + 1 + 2 + 4 + 2 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1}$$

$$x = \frac{860}{15}$$

$$x = 57,33$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) hasil belajar pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar sebesar 57,33 sebelum menggunakan media *digital book*. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media *Digital Book* (Pretest)**

No	Kategori Hasil Belajar Murid	Interval Nilai	Presentase	Frekuensi
1	Sangat rendah	0-54	53%	8
2	Rendah	55-64	20%	3
3	Sedang	65-79	7%	1
4	Tinggi	80-89	13%	2
5	Sangat tinggi	90-100	7%	1
Jumlah			100%	15

Sumber: Penilaian hasil belajar murid PTF SDN Labuang Baji II Makassar

Berdasarkan pada tabel 4.3 terlihat bahwa persentasi hasil dari *pretest* kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid sebelum media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar yaitu 8 orang dapat dikatakan sangat rendah yaitu dengan 53% dan rendah terdapat 3 orang yaitu 20%, yang sedang terdapat 1 orang yaitu 7% dan tinggi terdapat 2 orang yaitu dengan 13% dan kategori sangat tinggi terdapat 1 orang yaitu dengan 7%.

Selanjutnya skor hasil belajar sebelum diterapkan penggunaan media *Digital Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4. 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Membaca Cerita Siswa Kelas I IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media *Digital Book* (Pretest)**

Tingkat Hubungan	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	11	73%
Tuntas	70-100	4	27%
Jumlah		15	100%

Kriteria seorang murid dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah murid yang tidak berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 11 murid (73%) dan yang berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 4 murid (27%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji

II Makassar yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 11 murid (73%) dari 15 jumlah keseluruhan murid yang tergolong rendah.

**b. Deskriptif Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media *Digital Book***

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai membaca teks cerita pendek pada murid. Posttest dilakukan kepada 15 murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar dikelas eksperimen dengan menggunakan media *Digital Book*.

Berikut ini deskriptif hasil belajar murid pada kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar setelah menggunakan pembelajaran media *digital book* (*posttest*) pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Nilai Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media Digital Book (*Posttest*)**

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Ketepatan Tanda Baca	Intonasi	Kelancaran Membaca	Ekspresi	
1	AO	25	25	25	10	85
2	AAD	25	25	25	15	90
3	AFAR	25	25	25	25	100
4	ANFA	25	25	25	15	90
5	AIK	25	15	15	15	70
6	AIL	25	25	25	15	90
7	INK	15	15	25	25	80
8	LFS	25	25	25	25	100
9	MFA	15	15	25	15	70

10	NDM	25	15	15	15	60
11	AFY	15	25	25	10	75
12	NAS	15	25	25	15	80
13	NYI	10	15	15	10	50
14	KNP	10	15	25	10	60
15	MRP	15	25	25	10	75
Jumlah		295	315	325	230	1,175
Presentasi		19.66%	21.00%	21.66%	15.33%	78.33%

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil nilai kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar setelah menggunakan media *digital book (Posttest)* kepada 15 murid sebesar 1,175 dengan presentase yaitu 78.33%. Maka apabila untuk mencari *mean (rata-rata) posttest* yang telah diperoleh dari murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar kita dapat melihat dengan melalui tabel 4. 6 sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) dari Nilai Posttest**

X	F	f.x
50	1	50
60	2	120
70	2	140
75	2	150
80	2	160
85	1	85
90	3	270
100	2	200
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>1,175</b>



Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1,175$ , sedangkan nilai dari N adalah 15. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_{i=1}^k fX}{N}$$

$$x = \frac{50 + 60 + 70 + 75 + 80 + 85 + 90 + 100}{1 + 2 + 2 + 2 + 2 + 1 + 3 + 2}$$

$$x = \frac{1,175}{15}$$

$$x = 78,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar sebesar 78,33 setelah menggunakan media pembelajaran media *Digital Book*. Jika hasil belajar murid dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media *Digital Book* (Posttest)**

No	Kategori Hasil Belajar Murid	Interval Nilai	Presentase	Frekuensi
1	Sangat rendah	0-54	7%	1
2	Rendah	55-64	13%	2
3	Sedang	65-79	27%	4
4	Tinggi	80-89	20%	3
5	Sangat tinggi	90-100	33%	5
Jumlah			100%	15

Sumber : Penilaian belajar murid PTF SDN Labuang Baji II Makassar

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa persentasi hasil dari *posttest* membaca teks cerita pendek murid setelah diterapkan penggunaan media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar yaitu 1 orang dapat dikatakan sangat rendah yaitu dengan 7% dan rendah terdapat 2 orang yaitu 13%, yang sedang terdapat 4 orang yaitu dengan 27% dan tinggi terdapat 3 orang yaitu dengan 20% dan kategori sangat tinggi terdapat 5 orang yaitu dengan 33%.

Selanjutnya skor hasil belajar setelah diterapkan penggunaan media *Digital Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4. 8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media *Digital Book* (*Posttest*)**

Tingkat Hubungan	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	3	20%
Tuntas	70-100	12	80%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut jumlah murid yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 3 murid yaitu 20% dan yang berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 12 murid yaitu 80%. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II

Makassar tergolong lebih banyak yang tuntas dibandingkan dengan sebelum menggunakan media *digital book*.

## 2. Hasil Statistik Inferensial

### a. Uji Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis ini bahwa ada “Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4. 9 Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest***

No	Nama	$x_1$ ( <i>Pretest</i> )	$x_2$ ( <i>Posttest</i> )	$d = x_2 - x_1$	$d^2$
1	AO	45	85	40	1.600
2	AAD	55	90	35	1.225
3	AFAR	75	100	25	625
4	ANFA	80	90	10	100
5	AIK	50	70	20	400
6	AIL	85	90	5	25
7	INK	60	80	20	400
8	LFS	90	100	10	100
9	MFA	55	70	15	225
10	NDM	40	60	20	400
11	AFY	50	75	25	625
12	NAS	50	80	30	900
13	NYI	30	50	20	400
14	KNP	50	60	10	100
15	MRP	45	75	30	900
<b>Jumlah</b>		<b>860</b>	<b>1.175</b>	<b>315</b>	<b>8.025</b>

Langkah-langkah bagi peneliti untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- b. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{315}{15} \\ &= 21 \end{aligned}$$

- c. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ &= 8.025 - \frac{(315)^2}{15} \\ &= 8.025 - \frac{99.225}{15} \\ &= 8.025 - 6.615 \end{aligned}$$

$$\sum X^2 d = 1.410$$

- d. Menentukan  $t_{Hitung}$  menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{\frac{1.410}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{\frac{1.410}{210}}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{6,71}}$$

$$t = 3,129$$

e. Menentukan nilai  $t_{Tabel}$  sebagai berikut :

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N-1 = 15-1 = 14$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,761$ .

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 3,129$  dan  $t_{Tabel} = 1,761$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $3,129 > 1,761$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar dengan jumlah sampel 15 murid. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan bentuk desain *One grup pretest-posttest* dan media pembelajaran yang digunakan adalah media *Digital Book*.

Menurut Mukarom dan Rusdiana (2016: 17) bahwa buku elektronik atau *e-book* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis.

Selain itu, Tarigan (2008) mengungkapkan “Membaca adalah interaksi yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang perlu disampaikan oleh penulis berkat kata-kata atau bahasa yang tersusun”.

Cerita pendek merupakan sebuah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerita pendek dipisahkan sepotong kehidupan tokoh, yang penuh

pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan, Kosasih dkk (2004: 431).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu jumlah murid yang mencapai kriteria ketuntasan minimum pada pretest yaitu 4 murid, sedangkan posttest yaitu 12 murid. Selisih jumlah murid yang mencapai kriteria ketuntasan minimum pada *pretest* dan *posttest* yaitu 8. Berdasarkan selisih tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil pada penggunaan media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV setelah pemberian perlakuan yang dilihat dari hasil *posttest* murid. Jumlah murid yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum pada pretest yaitu 11 orang, sedangkan *posttest* yaitu 3 orang. Selisih jumlah murid yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum pada *pretest* dan *posttest* yaitu 8. Berdasarkan selisih jumlah murid yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum pada *pretest* dan *posttest* tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar murid.

Berdasarkan hasil statistik inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Digital Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid tampak bahwa nilai  $p$  (*sig.(2-tailed)*) adalah 0,05 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar murid setelah diajar menggunakan media *Digital Book* lebih dari 70.

Diperoleh  $t_{Hitung}$  3,129 dan  $t_{Tabel}$  1,761. Selisih antara  $t_{Hitung}$  dan  $t_{Tabel}$  yaitu 1,368. Berdasarkan selisih tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ada pengaruh atau ditolak dan  $H_1$  ada pengaruh atau diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media *Digital Book* pada kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar. Hal ini berarti bahwa pengaruh media *Digital Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait kemampuan membaca teks cerita pendek dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan murid terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang membosankan menuju Bahasa Indonesia yang menyenangkan sehingga kemampuan untuk belajar Bahasa Indonesia semakin tinggi atau besar. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran Bahasa Indonesia menjadikan murid aktif dan responsif dalam proses pembelajaran.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uji hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata setelah menggunakan media *digital book* (*posttest*) yaitu sebesar 78,33%, masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai setelah menggunakan media *digital book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek (*posttest*) yang diperoleh murid meningkat hanya ada beberapa murid yang tidak masuk kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh atau H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media *Digital Book* terhadap kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

Terkait hasil kemampuan membaca teks cerita pendek pada murid kelas IV dapat dikatakan berhasil hal ini di dukung oleh ketercapaian kategori kemampuan membaca teks cerita pendek, kelancaran membaca 21.66%, intonasi 21.00%, ketepatan tanda baca 19.66% dan ekspresi 15.33%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di PTF SDN Labuang Baji II Makassar beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, melalui penelitian ini diharapkan dapat menggunakan media *Digital Book* dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca cerita pendek pada murid dalam proses pembelajaran.



2. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan media *Digital Book* pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuannya yang diharapkan.
3. Bagi peserta didik, pemanfaatan media *digital book* menjadikan pembelajaran lebih mudah bagi murid dan menginspirasi serta menonjolkan murid dalam pembelajaran menyenangkan di dalam dan diluar sekolah..
4. Bagi calon peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media *Digital Book* ini dan memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S. Harjasujana. 1996. *Kebahasaan dan Membaca dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, S. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Asdam, M. 2013. *Bahasa Indonesia Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual*. Makassar : LIPA
- Bahri, A. 2017. *Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik*. Makassar: Journal of Education and Counselling, 1–57.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Fitriyah, H. 2019. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan
- Hartati, M. 2019. *Analisis Cerita Pendek Tugas Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak*. Jurnal Edukasi, Vol. 15, No. 1, pp. 116-127.
- Iswara, P. D., dan Harjasujana, A. S. 1996. *Kebahasaan dan Membaca dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khaltsum, U. 2024. *PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PROSES MODEL SIMULASI KREATIF PESERTA DIDIK KELASV UPT SDN 53 KALAMISU KECAMATAN SINJAI*. Journal of Education and Counselling. 92–110.
- Kosasih, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, dkk. 2018. *Penggunaan Media Buku Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Dan keterampilan Membaca Pembelajaran Bahasa Arab*. Garut: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mukarrom, Z dan Rusdiana. 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nurdin, S dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Potabuga, P. 2018. *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Siswa Kelas 1 SDN 77 Kota Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Pribadi, Benny. A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruddamayanti. 2019. *Pemantapan Buku Digital dalam Meningkatkan minat Baca*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Satriana. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Buku Digital Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI SDN Batu Bessi Kabupaten Barru*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suardi, M. D. 2017. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudirmanto, Y. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Rusdiana, H. 2015. *Pendidikan Multikultural*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Tampubolon, D. 2000. *Keterampilan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarsinih, Eny. 2018. *Kajian terhadap Nilai-nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen (Rumah Malam di Mata Ibu) Karya Alex R. Nainggolan sebagai Alternatif Bahan Ajar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No.2, pp. 70-81.
- Zainiyati, H. 2017. *Pengembangan Media Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Zuchdi, D. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zuchdi, D., & Budiasih., 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

L

A

M

P

I

R

A

N



## Lampiran 1

### 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Labuang Baji II Makassar

Kelas / Semester : IV/I

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.1 Menyimpulkan isi teks pendek (5-8 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar. (C2)

## **C. Indikator**

3.1.1 Menyimpulkan isi teks cerpen “Minggu Bersih”. (C2)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan membaca cerita, murid dapat mengetahui pengertian dan ciri-ciri cerpen.
2. Melalui kegiatan membaca cerita, murid dapat menyimpulkan isi teks cerpen.
  - ❖ Karakter murid yang diharapkan : kerja keras, tanggung jawab dan jujur.

## **E. Materi Pembelajaran**

Membaca dengan lancar teks cerita pendek.

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam.</li> <li>2. Guru mengajak murid berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu murid.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar murid dan kehadiran murid.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi cerita pendek.</li> <li>5. Memberi motivasi agar murid semangat saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>6. Murid mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> <li>7. Guru memberikan <i>pretest</i> kepada murid.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid membaca materi teks cerpen</li> <li>2. Murid mendengarkan penjelasan guru</li> </ol>	50 Menit

	<p>mengenai materi yang di ajarkan yaitu membaca teks cerpen dengan menyimak penjelasan dari guru.</p> <p>3. Guru memberi contoh membaca teks cerpen yang berjudul “Minggu Bersih”.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas individu kepada murid.</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja untuk setiap murid.</li> <li>3. Guru menjelaskan sedikit tentang tugas yang akan dikerjakan siswa.</li> <li>4. murid mengerjakan tugas individu.</li> <li>5. Setelah selesai, murid dipersilahkan maju untuk menyampaikan hasil ceritanya.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membahas jawaban siswa.</li> <li>2. Guru menanyakan tentang hal yang belum diketahui murid.</li> <li>3. Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.</li> </ol>	
--	---	--



Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penilaian hasil tugas dari murid.</li> <li>2. Guru bersama murid membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru mengajak semua murid berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin salah satu murid.</li> </ol>	10 Menit
---------	---	----------

#### H. Media dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, Buku Terpadu dan proyektor
2. Media : Media *digital book* “Teks cerpen”
3. Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas 4 (Buku Siswa) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**I. Penilaian**

1. Tes lisan : Membacakan tugas

Makassar, 7 Desember 2023

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Mahasiswa



Isradil, S.Pd

Yuniar

NIP. 19880316 202012 1064

NIM. 105401127920

Kepala Sekolah

UPT SPF SDN LABUANG BAJI II



MUHTASIN, S.Pd

NIP. 19700812 199301 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Labuang Baji II  
Kelas / Semester : IV/I  
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku  
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.2 Menyimpulkan isi teks pendek (5-8 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar. (C2)

## **C. Indikator**

3.2.1 Menyimpulkan isi teks cerpen “Minggu Bersih”. (C2)

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan membaca cerita, murid dapat mengetahui pengertian dan ciri-ciri cerpen.
2. Melalui kegiatan membaca cerita, murid dapat menyimpulkan isi teks cerpen.
  - ❖ Karakter murid yang diharapkan : kerja keras, tanggung jawab dan jujur.

## **E. Materi Pembelajaran**

Membaca dengan lancar teks cerita pendek.

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa murid dengan salam.</li> <li>2. Guru mengajak murid berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu murid.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar murid dan kehadiran murid.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi cerita pendek.</li> <li>5. Memberi motivasi agar murid semangat saat pembelajaran berlangsung.</li> <li>6. Murid mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.</li> <li>7. Guru memberikan <i>posttest</i> kepada</li> </ol>	10 Menit

	murid.	
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan kembali dengan materi yang dipelajari kemarin membaca teks cerpen .</li> <li>2. Guru memperlihatkan media <i>digital book</i> yang berisi teks cerpen kepada murid.</li> <li>3. Murid mendengar penjelasan guru mengenai membaca teks cerpen.</li> <li>4. Murid membaca teks cerpen yang berjudul “Minggu Bersih” pada media <i>digital book</i>.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas individu kepada murid.</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja untuk setiap murid. Guru menjelaskan sedikit tentang tugas yang akan dikerjakan siswa.</li> <li>3. Murid mengerjakan tugas individu.</li> <li>4. Setelah selesai, murid dipersilahkan</li> </ol>	

	<p>maju untuk menyampaikan hasil ceritanya.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru membahas jawaban siswa.</li> <li>2. Guru menanyakan tentang hal yang belum diketahui murid.</li> <li>3. Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan penilaian hasil tugas dari murid.</li> <li>5. Memberikan motivasi kepada murid yang kesulitan membaca teks cerpen.</li> <li>6. Guru dan murid menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>7. Guru mengajak semua murid berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing yang dipimpin salah satu murid.</li> </ol>	10 Menit

#### H. Media dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, Buku Terpadu dan proyektor
2. Media : Media *digital book* “Teks cerpen”

4. Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas 4 (Buku Siswa) Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

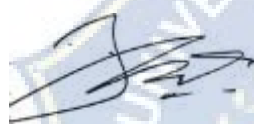
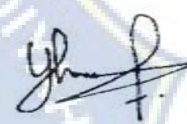
## I. Penilaian

- a. Tes lisan : Membacakan tugas

Makassar, 8 Desember 2023

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

Mahasiswa

Isradil, S.Pd

Yuniar

NIP. 19880316 202012 1064

NIM. 105401127920

Kepala Sekolah

UPT SPF SDN LABUANG BAJI II



MUHTASIN, S.Pd

NIP. 19700812 199301 1 001



**Lampiran 2 Tes *Pretest* dan *Posttest***

**LAMPIRAN TES *PRETEST***

Lembar Kerja Murid

Nama Murid :

Kelas / Semester :

**SOAL**

Bacalah dan menyimpulkan isi teks cerita pendek tersebut!



**"MINGGU BERSIH"**

Gambar 2. 4 Keluarga Didi sedang kerja bakti.

Hari Minggu adalah hari libur.  
 Keluarga Didi berkumpul di rumah.  
 Mereka mengadakan kerja bakti.  
 Ayah membersihkan selokan depan rumah.  
 Ibu memotong rumput di taman.

Didi membuang sampah.  
 Tita menyapu halaman rumah.  
 Mereka peduli terhadap lingkungan.

Lingkungan rumah Didi bersih.  
 Selain bersih juga sehat.  
 Keluarga Didi menyukai kebersihan.  
 Setiap Minggu mereka kerja bakti.

## LAMPIRAN TES *POSTTEST*

### Lembar Kerja Murid

Nama Murid :

Kelas / Semester :

### SOAL

Bacalah dan menyimpulkan isi teks cerita pendek tersebut!



**"MINGGU BERSIH"**

Gambar 2. 4 Keluarga Didi sedang kerja bakti

Hari Minggu adalah hari libur.  
 Keluarga Didi berkumpul di rumah.  
 Mereka mengadakan kerja bakti.  
 Ayah membersihkan selokan depan rumah.  
 Ibu memotong rumput di taman.

Didi membuang sampah.  
 Tita menyapu halaman rumah.  
 Mereka peduli terhadap lingkungan.

Lingkungan rumah Didi bersih.  
 Selain bersih juga sehat.  
 Keluarga Didi menyukai kebersihan.  
 Setiap Minggu mereka kerja bakti.

### Lampiran 3 Media Pembelajaran “Media Digital Book”



**FUNGSI CERITA PENDEK**

Pada umumnya cerpen memiliki cerita yang sangat singkat dan jelas. Namun cerpen juga memiliki fungsi seperti karya sastra lainnya, berikut inilah yang termasuk dalam fungsi cerpen :

**1. Fungsi Rekreatif**

Fungsi rekreatif para sebagai sarana penghibur bagi para pembaca.

**2. Fungsi Estetis**

Fungsi estetis yaitu sebagai nilai estetika atau keindahan yang ada pada cerpen sehingga memberikan kepuasan kepada pembaca.

**3. Fungsi Pendidikan**

Fungsi pendidikan yaitu untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Fungsi ini juga dapat memberikan hiburan dan kegembiraan kepada pembaca.

**4. Fungsi Sosial**

Fungsi sosial yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca. Fungsi ini juga dapat memberikan hiburan dan kegembiraan kepada pembaca.

**5. Fungsi Moral**

Fungsi moral yaitu untuk memberikan nilai-nilai moral kepada pembaca. Fungsi ini juga dapat memberikan hiburan dan kegembiraan kepada pembaca.



**STRUKTUR CERITA PENDEK**

Struktur cerita pendek adalah susunan bagian-bagian yang membentuk cerita pendek. Struktur cerita pendek terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

**1. Orientasi**

Bagian ini berisi pengenalan tokoh, latar, dan situasi.

**2. Komplikasi**

Bagian ini berisi terjadinya konflik atau masalah.

**3. Klimaks**

Bagian ini berisi puncak konflik atau masalah.

**4. Resolusi**

Bagian ini berisi penyelesaian konflik atau masalah.

**5. Penutup**

Bagian ini berisi kesimpulan atau akhir cerita.



**AYO MEMBACA**  
"Teks Cerita Pendek"

**SALAM DARI TUAN WORTEL**

**TANGKAS KANIT**

**SALAM DARI TUAN WORTEL**

Yah teman-teman,  
Salam dari  
Tuan Wortel!

Mau ngajak ngobrol?  
Mau jalan-jalan?  
Mau main-main?  
Mau makan-makan?  
Mau tidur-tidur?  
Mau belajar-belajar?  
Mau bermain-main?  
Mau apa-apa saja?  
Mau semuanya!

Yah teman-teman,  
Mau ngobrol?  
Mau jalan-jalan?  
Mau main-main?  
Mau makan-makan?  
Mau tidur-tidur?  
Mau belajar-belajar?  
Mau bermain-main?  
Mau apa-apa saja?  
Mau semuanya!







**Lampiran 4 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest***

**Hasil Nilai Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV**

**PTF SDN Labuang Baji II Makassar Sebelum Menggunakan Media *Digital***

***Book (Pretest)***

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Ketepatan Tanda Baca	Intonasi	Kelancaran Membaca	Ekspresi	
1	AO	10	15	15	5	45
2	AAD	15	15	15	10	55
3	AFAR	25	15	25	10	75
4	ANFA	25	15	25	15	80
5	AIK	10	15	15	10	50
6	AIL	25	25	25	10	85
7	INK	15	15	15	15	60
8	LFS	25	25	25	15	90
9	MFA	15	15	15	10	55
10	NDM	15	10	10	5	40
11	AFY	10	15	15	10	50
12	NAS	10	15	15	10	50
13	NYI	5	10	10	5	30
14	KNP	10	15	15	10	50
15	MRP	10	15	15	5	45
<b>Jumlah</b>		<b>215</b>	<b>245</b>	<b>255</b>	<b>145</b>	<b>860</b>
<b>Presentasi</b>		<b>14.33%</b>	<b>16.33%</b>	<b>17.00%</b>	<b>9.67%</b>	<b>57.3%</b>

**Hasil Nilai Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV**

**PTF SDN Labuang Baji II Makassar Setelah Menggunakan Media *Digital***

***Book (Posttest)***

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Ketepatan Tanda Baca	Intonasi	Kelancaran Membaca	Ekspresi	
1	AO	25	25	25	10	85
2	AAD	25	25	25	15	90
3	AFAR	25	25	25	25	100
4	ANFA	25	25	25	15	90
5	AIK	25	15	15	15	70
6	AIL	25	25	25	15	90
7	INK	15	15	25	25	80
8	LFS	25	25	25	25	100
9	MFA	15	15	25	15	70
10	NDM	25	15	15	15	60
11	AFY	15	25	25	10	75
12	NAS	15	25	25	15	80
13	NYI	10	15	15	10	50
14	KNP	10	15	25	10	60
15	MRP	15	25	25	10	75
<b>Jumlah</b>		<b>295</b>	<b>315</b>	<b>325</b>	<b>230</b>	<b>1,175</b>
<b>Presentasi</b>		<b>19.66%</b>	<b>21.00%</b>	<b>21.66%</b>	<b>15.33%</b>	<b>78.3%</b>

**Lampiran 5 Tabel Distribusi T**

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793



## Lampiran 6 Dokumentasi



Gambar 1 Foto bersama wali kelas 4



Gambar 2 Pemberian *Pretest*



Gambar 3 Kegiatan pembelajaran menggunakan media *digital book*



Gambar 4 Pemberian *Posttest*

## Lampiran 7 Persuratan

Surat izin penelitian dari FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alaudin No. 239 Makassar  
 Telp : 0411-86837/ 86152 (Dow)  
 Email : fkip@ummh.ac.id  
 Web : <https://fkip.ummh.ac.id>



Nomor : 14662/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
 Ketua LP3M Unismuh Makassar  
 Di -  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: YUNIAR
Stambuk	: 105401127920
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	: SINGAJI / 26-06-2001
Alamat	: JL. DAENG TATA 3, LR.1

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Media Digital Book Terhadap Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF-SDN Labuang Baji II Makassar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
 18 Agustus 2023 M

Dekan




Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934



Surat izin penelitian dari LP3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2786/05/C.4-VIII/XI/1445/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Rabiul Akhir 1445  
14 Nopember 2023 M

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14462/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 18 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : YUNIAR  
No. Stambuk : 10540 1127920  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MEDIA DIGITAL BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS CERITA PENDEK PADA MURID KELAS IV PTF SDN LABUANG BAJI II MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Nopember 2023 s/d 22 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM/1127761

Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu satu  
pintu Sulsel



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: <b>29723/S.01/PTSP/2023</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2786/05/C.4-V/III/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>YUNIAR</b>	
Nomor Pokok	: 105401127920	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MEDIA DIGITAL BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS CERITA PENDEK PADA MURID KELAS IV PTF SDN LABUANG BAJI II MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 November 2023 s/d 22 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 18 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

## Surat izin penelitian dari PTSP



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171  
 Website: dpmpptsp.makassarikota.go.id



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/756/SKP/SB/DPMPTSP/11/2023

#### DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/756/SKP/SB/DPMPTSP/11/2023, Tanggal 18 November 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 756/SKP/SB/BKBP/11/2023

#### Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: YUNIAR
NIM / Jurusan	: 105401127920 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa (SI)
Alamat	: Jl. Sufyan Alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir
Waktu Penelitian	: 22 November 2023 - 22 Januari 2024
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "PENGARUH MEDIA DIGITAL BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS CERITA PENDEK PADA MURID KELAS IV PTF SDN LABUANG BAJI II MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangpolda@kesbangprotmks@gmail.com](mailto:bidangpolda@kesbangprotmks@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-11-27 09:01:16



Ditandatangani secara elektronik oleh  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOTA MAKASSAR**

**A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.**

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang  
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : <https://disdik.makassar.go.id> : email : [disdikkotamks@gmail.com](mailto:disdikkotamks@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR :070/00939/K/Umkep/XI/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/756/SKP/DPMPSTP/XI/2023  
Tanggal 27 November 2023, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

Kepada **MENGIZINKAN**

Nama : YUNIAR  
NIM/Jurusan : 105401127920 / PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Labuang Baji II Kota Makassar  
dalam rangka Penyusunan Skripsi/ dengan judul penelitian:

**\* PENGARUH MEDIA DIGITAL BOOK TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA TEKS CERITA PENDEK PADA MURID KELAS IV UPT SPF  
SDN LABUANG BAJI II MAKASSAR \***

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 ( satu ) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 28 November 2023

An. KEPALA DINAS

Sekretaris  
Ub  
Plt. Kasubag. Umum dan Kepegawaian

**MOH. ARWAN UMAR, S.Pd, MM**

Pangkat : Penata Tk.I

NIP : 19801001 200312 1 009

## Kartu Kontrol Penelitian



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Yuniar f NIM: 10540... 11273 20 }

Judul Penelitian : Pengaruh Media Digital Book Terhadap Kemampuan  
Membran Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV  
PTF SDN Labuang Baji II Makassar.

Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin, 4/12/2023	Mem bawa surat penelitian	f
2.	Kamis, 7/12/2023	Mem berikan Proker	f
3.	Jumat, 8/12/2023	Penggunaan media digital book	f
4.	Sabtu, 9/12/2023	Penggunaan media digital book	f
5.	Senin, 11/12/2023	Penggunaan media digital book	f
6.	Rabu, 13/12/2023	Penggunaan media digital book	f
7.	Kamis, 14/12/2023	Mem berikan pustaka	f
8.			
9.			
10.			

Makassar, 19 December 2023

Ketua Prodi



Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489733

Mengetahui  
Kepala UPT. SPF. SDN LABUANG BAJI II



MUHTADIN, S. Pd  
NIP. 19700812 199301 1 001

CS Dipindai dengan CamScanner



Surat Keterangan Bebas Plagiat



## RIWAYAT HIDUP



**Yuniar**, dilahirkan di Sinjai pada tanggal 26 Juni 2001. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara, merupakan buah hati pasangan ayahanda Bayu dan ibunda Marlina Abbas. Penulis memasuki jenjang pendidikan dasar di bangku SD Negeri 182 Sinjai Barat pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2

Sinjai Barat pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sinjai Barat pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis kembali melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata (S1) kependidikan.

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah swt serta iringan doa dari orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan menulis skripsi yang “Pengaruh Media *Digital Book* Terhadap Membaca Teks Cerita Pendek Pada Murid Kelas IV PTF SDN Labuang Baji II Makassar”.